EDUABDIMAS: Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat *(e-ISSN. 2964-139X)*
Vol. 1 No.1, Oktober 2022 *(p-ISSN. 2964-1381)*

REVITALISASI FUNGSI PARIWISATA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI DESA SITIARJO KECAMATAN SUMBERMANJING WETAN

Yulia Eka Yanti[1], Tety Nur Cholifah[2], Andi Wibowo[3], Adzimatnur Muslihasari[4]

[1,2,3,4]Universitas Islam Raden Rahmat. Email: yuliaekay@gmail.com

Corresponding author:
Yulia Eka Yanti
Universitas Islam Raden Rahmat
yuliaekay@gmail.com

ABSTRACT

Tourism is a temporary activity involving humans who travel from one place to another without the intention of earning a living. Sitiarjo village is located in a coastal area that has several potential natural resources in the form of south coast tourism objects. The problem that occurs in Sitiarjo Village, the potential of human resources, namely the surrounding community does not optimize and utilize the existing natural potential. Poor management of facilities and inadequate promotional strategies make this tour less attractive to visitors. This community service carried out with lecturers and the KKN-T team of the Islamic University of Raden Rahmat Malang aims to revitalize the tourism function as an effort to improve the economy of Sitiarjo Village, Sumbermanjing Wetan sub-district. This activity includes 4 stages, namely preparation, implementation, results and follow-up. As a result of this activity, the people of Sitiarjo Village gained knowledge about managing village websites, promotional strategies through writing news articles, completeness of public facilities in supporting health protocols during the pandemic, as well as making brochures and flyers for promotional media both online and offline. This activity is expected to receive a follow-up from the village and Pokdarwis. Continuous improvement and maintenance of facilities is needed so that Teluk Asmara tourism is increasingly in demand by the wider community so that it has a positive impact on the village economy, especially local residents.

Keywords: *Revitalization, Tourism, Economic Improvement, Sitiarjo Village*

ABSTRAK

Pariwisata ialah kegiatan yang bersifat sementara dengan melibatkan manusia yang melakukan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lainnya tanpa bermaksud mencari nafkah. Desa sitiarjo terletak di daerah peisisir pantai yang memiliki beberapa potensi sumber daya alam berupa obyek wisata pantai selatan. Permasalahan yang terjadi di Desa Sitiarjo, potensi sumber daya manusia yaitu masyarakat sekitar kurang mengoptimalkan dan memanfaatkan potensi alam yang ada. Pengelolaan fasilitas yang kurang baik dan strategi promosi yang kurang memadai menjadikan wisata ini kurang diminati pengunjung. Pengabdian masyarakat yang dilakukan bersama dosen dan tim KKN-T Universitas Islam Raden Rahmat Malang ini bertujuan untuk melakukan revitalisasi fungsi pariwisata sebagai upaya peningkatan ekonomi Desa Sitiarjo kecamatan Sumbermanjing Wetan. Kegiatan ini meliputi 4 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, hasil dan tindak lanjut. Hasil dari kegiatan ini masyarakat Desa Sitiarjo memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan website desa, strategi promosi melalui penulisan artikel berita, kelengkapan faslitas umum dalam mendukung protokol kesehatan di masa pandemi, serta pembuatan brosur dan flyer untuk media promosi baik secara online maupun offline. Kegiatan ini diharapkan mendapat tindak lanjut dari desa dan Pokdarwis. Perbaikan dan perawatan fasilitas secara berkesinambungan diperlukan agar wisata Teluk Asmara ini semakin diminati masyarakat luas sehingga memberikan dampak yang positif bagi perekonomian desa khususnya warga setempat.

Kata Kunci: *Revitalisasi, Pariwisata, Peningkatan Ekonomi, Desa Sitiarjo*

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu kegiatan yang melibatkan masyarakat yang dapat menggerakkan perekonomian daerah setempat (Gunn, 2002). Pariwisata akan lebih berkembang jika mendapat perhatian yang lebih dari seluruh elemen masyarakat sehingga

dapat meningkatkan perekonomian. Pariwisata juga merupakan kegiatan yang bersifat sementara dengan melibatkan manusia yang melakukan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lainnya tanpa bermaksud mencari nafkah. Pariwisata dapat membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat sehingga dapat membawa perubahan di berbagai aspek kehidupannya.

Sejalan dengan hal tersebut pariwisata berkembang dalam berbagai terminologi yaitu *rural tourism, ecotourism,* dan *sustainable tourism development* (Zakaria & Suprihardjo, 2014). Pendekatan pengembangan kepariwisataan saat ini fokus pada pengembangan desa wisata sebagai wujud pembangunan berkelanjutan di bidang pariwisata. Desa wisata merupakan wilayah pedesaan yang memiliki karakteristik khusus yang dijadikan daerah tujuan wisata (Yoeti, 1996; Suwena, 2010). Karakteristik khusus meliputi tradisi dan budaya yang masih khas, dan berbagai faktor pendukung lain seperti sistem sosial, makanan khas, sistem pertanian dan faktor alam serta lingkungan yang masih terjaga. Salah satu yang merintis desa wisata adalah Desa Sitiarjo Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.

Desa sitiarjo terletak di daerah peisisir pantai yang memiliki beberapa potensi sumber daya alam berupa hasil laut yang melimpah, berbagai jenis tanaman pisang dan obyek wisata pantai selatan. Desa tersebut juga memiliki potensi alam yang luar biasa yang dapat menarik pengunjung. Salah satunya adalah wisata Pantai Teluk Asmara. Pantai tersebut memiliki hamparan pasir putih dan dikelilingi pulau-pulau kecil disekitarnya. Sebagian besar wisatawan menjuluki pantai tersebut sebagai miniatur Raja Ampat di Pulau Jawa (Dewi, 2021). Hal ini merupakan potensi wisata yang menjanjikan jika dikelola dengan baik.

Permasalahan yang terjadi di Desa Sitiarjo, potensi sumber daya manusia yaitu masyarakat sekitar kurang mengoptimalkan dan memanfaatkan potensi alam yang ada. Pengelolaan fasilitas yang kurang baik dan strategi promosi yang kurang memadai menjadikan wisata ini kurang diminati pengunjung. Masyarakat yang bergerak dalam kelompok sadar wisata (Pokdarwis) sudah ada tapi tidak berfungsi secara optimal. Selain itu website desa juga tidak terkelola dengan baik karena keterbatasan sumber daya manusia dalam mengopersikan dan mengelola website tersebut. Wisata Pantai Teluk Asmara merupakan tempat wisata yang tergolong baru sehingga perlu strategi promosi melalui berbagai media agar wisata ini dapat dikenal oleh masyarakat luas. Beberapa fasilitas seperti tempat sampah dan tempat cuci tangan (dalam menerapkan salah satu protokol kesehatan di masa pandemi) juga belum memadai. Faktor lainnya yang menjadi penghambat berupa akses jalan menuju lokasi juga kurang memadai.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka perlu dilakukan sebuah program “Revitalisasi Fungsi Pariwisata sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Desa Sitiarjo Kecamatan Sumbermanjing Wetan ” agar potensi wisata Teluk Asmara yang ada di desa tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luar daerah dan berimbas pada peningkatan ekonomi warga sekitar.

METODE PELAKSANAAN

Revitalisasi Fungsi Pariwisata di Desa Sitiarjo Kecamatan Sumbermanjing Wetan dilaksanakan skema seperti pada Gambar 1. Pada tahap persiapan kegiatan yang dilakukan yaitu membentuk tim kerja. Tim kerja ini yang akan melaksanakan kegiatan mulai survei hingga

hasil. Tahap persiapan meliputi kegiatan koordinasi dengan POKDARWIS desa dan kegiatan survei ke lokasi untuk menganalisis kendala dan hambatan yang ada di lokasi kegiatan.

Pada tahap pelaksanaan meliputi kegiatan untuk memecahkan permasalahan yang ditemui di lapangan. Kegiatan pelaksanaan meliputi kegiatan pendampingan pengelolaan website desa, pembuatan fasilitas tempat wisata, dan pembuatan media promosi berupa brosur dan flyer. Kegiatan ini bertujuan untuk penyelesaian masalah yang ditemui di lapangan sebagai bentuk perbaikan sehingga dapat memberikan dampak positif bagi desa.

Pada tahap hasil meliputi produk yang sudah dibuat untuk diserahkan kepada desa dan lokasi wisata sehingga dapat melengkapi fasilitas serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa khususnya warga setempat lokasi wisata. Adapun rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan pihak desa yaitu perlu mengadakan kegiatan pelatihan lebih lanjut untuk memaksimalkan fungsi website. Masyarakat yang ada di POKDARWIS juga perlu melakukan promosi berkelanjutan agar wisata Teluk Asmara semakin dikenal masyarakat luas. Selain itu pihak desa bersama pengelola perlu melakukan perbaikan fasilitas terutama perbaikan jalan yang menuju ke lokasi pantai.

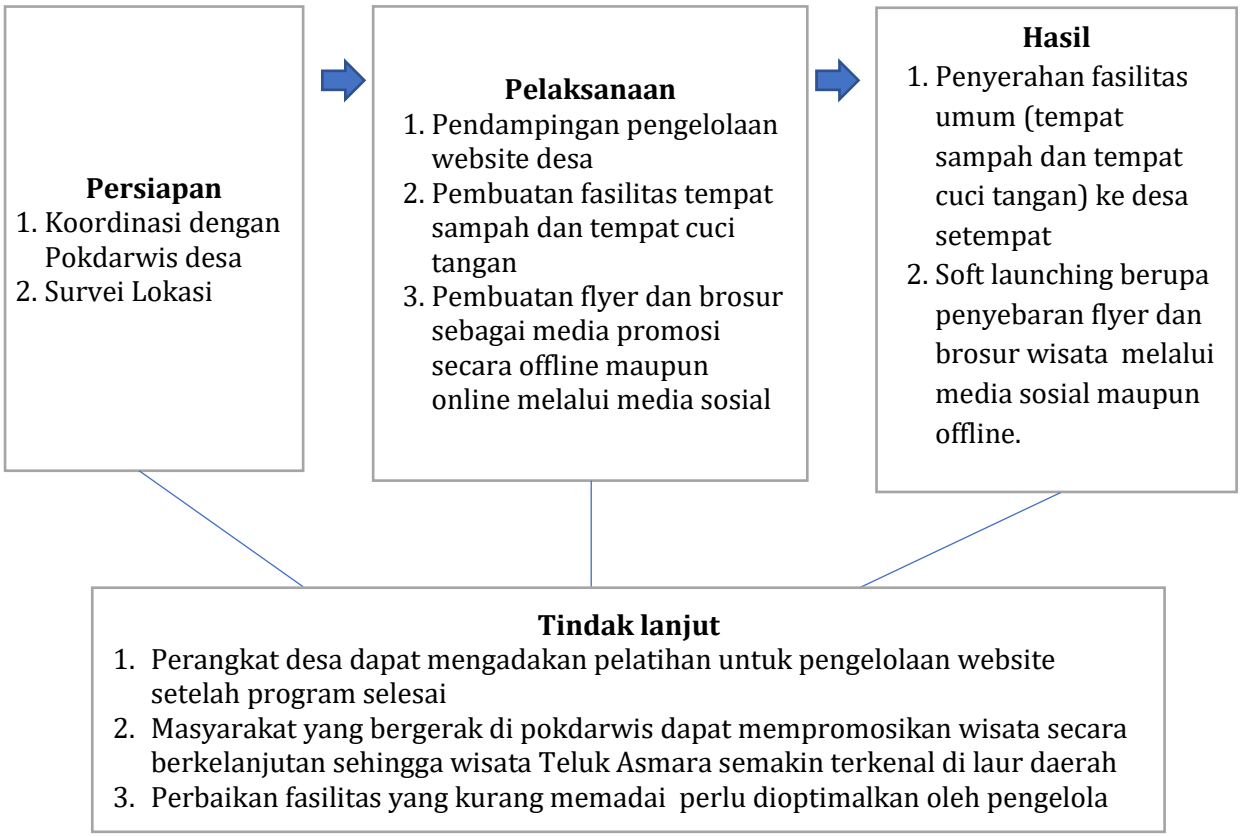

Gambar 1. Tahapan Kegiatan Revitalisasi Fungsi Pariwisata

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan dibentuklah tim kerja dalam melaksanakan kegiatan yaitu revitalisasi fungsi wisata di Desa Sitiarjo khususnya di pantai Teluk Asmara. Pada tahap persiapan ini tim mencari dan mengumpulkan informasi serta menganalisis kendala-kendala

yang dihadapi dalam kegiatan (Subagyo, 2011). Teknik pengumpulan yang digunakan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan pada POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Desa Sitiarjo yang dapat dilihat pada Gambar 2. Kegiatan diawali dengan koordinasi antara tim KKN-T Kelompok 16 Unira Malang dengan POKDARWIS mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam kemajuan wisata desa. Kendala yang dihadapi antara lain kurangnya minat pengunjung karena strategi promosi melalui online masih sangat minim. Website desa kurang berfungsi dengan baik dalam mempromosikan wisata ke masyarakat luar. Kegiatan selanjutnya, tim KKN-T melaksanakan survei lokasi di Pantai Bukit Asmara dan Bukit Asmara. Survei dilakukan dengan tujuan melihat kondisi pantai yang dapat dilihat pada Gambar 3. Kondisi pantai masih terlihat asli dengan suasana yang sejuk, tetapi masih ada beberapa sampah berserakan di sekitar pantai. Hal ini disebabkan karena kurangnya tempat sampah di beberapa titik. Selain itu, tempat untuk cuci tangan juga masih sangat minim. Hal ini penting untuk saat ini karena negara kita masih dalam masa pandemi, apalagi di Desa Sitiarjo masih berada dalam zona hijau.

Gambar 2. Wawancara dengan POKDARWIS

Gambar 3. Survei Lokasi dan bersih-bersih Pantai

Tahap kedua yaitu kegiatan pelaksanaan tindakan dari beberapa kendala yang dihadapi pokdarwis desa. Langkah pertama yang dilakukan yaitu pengadaan kegiatan pendampingan pengelolaan website desa dan penulisan artikel berita sebagai media promosi di website yang dapat dilihat pada Gambar 4 dan Gambar 5. Kegiatan ini ditujukan kepada perangkat Desa Sitiarjo, anggota Pokdarwis, serta masyarakat Desa Sitiarjo. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan wawasan mengenai pembuatan dan pengolahan website desa. Output yang diharapkan dari kegiatan ini supaya perangkat desa dapat memberdayakan fungsi website sebagai media promosi dan pengelolaan wisata agar wisata Desa Sitiarjo makin dikenal di masyarakat luas.

Kegiatan selanjutnya bersih-bersih pantai sekaligus pembuatan fasilitas tempat sampah dan tempat cuci tangan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud tim KKN-T agar warga dan pengunjung dapat saling menjaga kebersihan, kenyamanan, sekaligus sebagai wujud pencegahan terhadap adanya virus Covid-19. Pembuatan tempat sampah memanfaatkan barang yang ramah lingkungan, antara lain papan kayu dan bambu yang dapat dilihat pada Gambar 6. Sedangkan untuk pembuatan tempat cuci tangan, tim KKN-T memanfaatkan barang bekas berupa galon air mineral yang kemudian dimodifikasi menjadi alat cuci tangan yang dapat dilihat pada Gambar 7.

Gambar 4. Pendampingan Penulisan Artikel Berita Gambar 5. Pendampingan Pengelolaan Website

Gambar 6. Pembuatan Tempat Sampah Gambar 7. Tempat Cuci Tangan dari Galon

Tim KKN-T juga membuat flyer dan brosur yang dapat dilihat pada Gambar 8 sebagai media promosi pariwisata Pantai Teluk Asmara secara offline maupun online yang disebar melalui media sosial dan website. Pembuatan brosur sebagai wujud upaya KKN-T Kelompok 16 Unira Malang untuk mempromosikan Pantai Teluk Asmara sebagai tempat rekomendasi pariwisata yang diunggulkan di Desa Sitiarjo, Sumbermanjing Wetan, sehingga Pantai Teluk Asmara lebih banyak dikenal masyarakat dan meningkatkan wisatawan yang mengunjungi pantai tersebut. Hal ini secara tidak langsung akan meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat Desa Sitiarjo, terkhusus masyarakat di sekitar Pantai Teluk Asmara.

Pada hasil kegiatan akhir berdasarkan kendala yang dihadapi maka tim KKN-T melakukan penyerahan fasilitas umum dan *soft launching* melalui media sosial serta pembagian brosur secara offline di beberapa kendaraan yang berlalu lalang. Hal tersebut bertujuan untuk memajukan wisata Teluk Asmara dan fasilitas umum agar pengunjung tetap menjaga kebersihan di lokasi wisata serta tetap melaksanakan protokol kesehatan dengan sering mencuci tangan di masa pandemi saat ini.

Adapun rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan pihak desa maupun POKDARWIS yaitu mengadakan pelatihan lebih lanjut untuk pengelolaan website agar dapat berfungsi secara maksimal untuk mendukung kegiatan desa khususnya di bidang wisata. Pokdarwis juga perlu membuat trobosan baru dalam strategi promosi wisata secara berkelanjutan agar wisata Teluk Asmara tidak hanya dikenal oleh warga Malang raya tetapi dapat dikenal oleh masyarakat luar daerah Malang. Fasilitas jalan menuju lokasi pantai juga perlu diperhatikan pemerintah desa dan pengelola tempat wisata, sehingga dengan adanya akses jalan yang

memadai maka secara tidak langsung dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi wisata Pantai Teluk Asmara. Harapan ke depan, dengan adanya pengelolaan serta strategi promosi yang baik, maka akan dapat menaikkan jumlah pengunjung/wisatawan yang datang sehingga dapat menaikkan taraf perekonomian desa setempat, khususnya warga yang bermukim di sekitar pantai.

Gambar 8. Flyer untuk Media Promosi

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan ini masyarakat Desa Sitiarjo memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan website desa, strategi promosi melalui penulisan artikel berita, kelengkapan faslitas umum dalam mendukung protokol kesehatan di masa pandemi, serta pembuatan brosur dan flyer untuk media promosi baik secara online maupun offline. Diharapkan pihak pengelola pantai mampu meningkatkan fasilitas yang ada di Pantai Teluk Asmara, memperbaiki track menuju bukit yang ada di Pantai Teluk Asmara, serta perawatan fasilitas-fasilitas yang telah

ada. Kegiatan promosi wisata Pantai Teluk Asmara diharapkan dapat berlanjut melalui berbagai media online maupun offline.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah kami ucapkan atas keterlaksanaannya program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kami sampaikan kepada Tim Pengabdian yaitu dosen dan mahasiswa KKNT kelompok 16 UNIRA Malang serta LPPM Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini. Kepada seluruh Tim revitalisasi fungsi pariwisata di Desa Sitiarjo Kecamatan Sumbermanjing Wetan, kami ucapkan terima kasih atas kinerja yang baik dan kompak sehingga kita semua dapat membawa nama baik Universitas Islam Raden Rahmat Malang di masyarakat. (Tim KKNT UNIRA Kelompok 16: Imron Ali, Cahyono Sudarso, Abdul Jalil, Sukma Dewi Awaliya R., Mice Tityn Nurrdiana, Aminah Yhasmin, M. Imam Zakyudin, M. Khoerul Umam, Munib Hamdani, Khofifah Linda Silfia, Lia Choirun Nisa', Siti Laili Azizah, Muhamma Mahbubillah, Akhmad Maushul, Manda Khoirudin Kahfi, Hendricha Della N. U., Wahyudi Yanto).

DAFTAR RUJUKAN

Dewi. (2021). *Pantai Teluk Asmara Tiket & Aktivitas*. (Online). (https://travelspromo.com/htm-wisata/pantai-teluk-asmara-malang/, diakses 22 Februari 2021)

Gunn, Clare A. (2002). *Tourism Planning*. New York City : Taylor and Francis.

Subagyo, P.J. (2011). *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Aneka Cipta.

Suwena, I Ketut. (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Udayana Press

Yoeti, Oka. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Penerbit Angkasa.Bandung

Zakaria, F. dan Suprihardjo, R. D. 2014. Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Teknik Pomits*, 3(2), 2337-3520.